

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Konsumen otomotif di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Peningkatan konsumen otomotif tidak hanya terjadi pada kendaraan roda dua namun juga pada kendaraan roda empat. Pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor tersebut dalam beberapa sisi memiliki dampak positif maupun negatif. Dipandang dari dampak negatif, pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor memberikan kemacetan diberbagai wilayah maupun kemungkinan terjadi kecelakaan lalu lintas karena banyak daerah tidak mampu mengantisipasi pertumbuhan pemakaian kendaraan bermotor dengan peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur jalan.

Dampak positif dari peningkatan pemakaian kendaraan bermotor adalah semakin tinggi mobilitas ekonomi yang terjadi di berbagai daerah. Salah satu aktivitas ekonomi yang dapat tumbuh seiring dengan peningkatan pemakaian kendaraan bermotor adalah bengkel jenis "*body repair*"/perbaikan mobil. Tingginya jumlah mobil yang beraktivitas dapat meningkatkan berbagai kejadian kurang baik seperti kecelakaan lalu lintas di jalan raya maupun kejadian lain yang mengakibatkan bagian mobil mengalami kerusakan.

Solusi cepat dan relatif murah umum adalah berupa jasa bengkel jenis "*body repair*", sehingga seiring berjalannya waktu pelaku bisnis di bidang jasa

bengkel inipun semakin banyak dengan intensitas persaingan yang semakin tinggi, dengan bermacam harga dan fasilitas yang dimiliki, yang akan memberikan pilihan bagi konsumen dalam menggunakan jasa bengkel tersebut.

Salah satu usaha bengkel "*body repair*" mobil yang ada di Jakarta adalah PT. Trias Sena Bhakti. PT. Trias Sena Bhakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbengkelan mobil. PT. Trias Sena Bhakti didirikan pada tahun 1988 dimulai dengan mengerjakan perbaikan semua jenis mobil, perbaikan mesin maupun pengecatan *body*. Pada tahun 2003 sampai dengan 2004 mengerjakan transmisi merk mobil BMW dan Audi. Dimulai dari tahun 2005 hingga saat ini PT. Trias Sena Bhakti menjadi bengkel spesialis pengerjaan perbaikan dan pengecatan *body* mobil. Dengan luas tanah 1.400 m² dan luas bangunan 1.000 m². PT. Trias Sena Bhakti dapat menampung kurang lebih 50 unit mobil.

PT. Trias Sena Bhakti merupakan salah satu dari beberapa bengkel mobil spesialis "*body repair*" yang mampu bertahan meskipun banyak bermunculan bengkel-bengkel mobil baru di kota Jakarta maupun bengkel resmi authorized dealer merk mobil lain. PT. Trias Sena Bhakti menawarkan pelayanan yang terbilang spesialis: *body repair*, cat, asesoris dan *body kit*. Selain itu bengkel juga menawarkan beberapa fasilitas penunjang pelayanan yang berupa ruang tunggu AC dan TV,

PT. Trias Sena Bhakti juga telah menjadi bengkel rekanan 14 asuransi di kawasan Jakarta diantaranya asuransi Adira Dinamika, Chubb General Insurance

Indonesia, Aspan, Intra Asia, Himalaya, Bumida, Bumida Syariah, Jaya Proteksi Takaful, Takaful Umum, Reliance, Parolamas, Recapital, Fairfax, Tugu Pratama Indonesia.

PT. Trias Sena Bhakti memiliki visi menjadi bengkel spesialis perbaikan dan pengecatan mobil terbaik di kawasan jakarta selatan dan memiliki misi memberikan pelayanan terbaik dan standart mutu pada pelanggan dengan menjalankan proses kerja terbaik sehingga tercapai kepuasan pelanggan, hasil pelayanan yang cepat dan akurat serta meningkatkan kualitas karyawan dengan mengajarkan tata krama, kejujuran dan menanamkan rasa tanggung jawab.

PT. Trias Sena Bhakti dalam memberikan pelayanan tidak terlepas dari sumber daya manusia yang ada didalam. Sumber daya manusia merupakan sumber keunggulan daya saing yang mampu menghadapi berbagai tantangan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu unsur terpenting sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

Dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia perusahaan perlu memperhatikan kinerja karyawan. Karena pada dasar semua perusahaan akan membutuhkan karyawan yang mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan dan juga terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola Sumber Daya Manusia sebaik mungkin. Karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi akan melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dengan baik, tetapi jika kinerja karyawan rendah, maka

karyawan tersebut akan malas dalam bekerja dan hasil kerja juga tidak akan maksimal.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada PT. Trias Sena Bhakti diantaranya faktor-faktor seperti kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam memberikan kenyamanan para karyawan untuk menjalankan pekerjaan yang telah diberikan agar mereka dapat mencapai hasil dalam bekerja.

Kinerja Karyawan akan dilihat pada tiga faktor yaitu faktor kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja. Kepemimpinan sangat diperlukan bagi suatu organisasi dalam menentukan kemajuan dan kemunduran organisasi, serta tidak ada organisasi yang dapat maju tanpa kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan yang diterapkan di PT. Trias Sena Bhakti dapat mempengaruhi terhadap kinerja karyawan karena pemimpin pada PT. Trias Sena Bhakti kurang adanya bimbingan dalam mengarahkan, mengkoordinasi dan pengawasan terhadap suatu pekerjaan karena kepemimpinan merupakan dorongan dari atasan ke bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin baik pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasi pekerjaan, karyawan semakin semangat dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dari laporan HRD perusahaan selama 1 bulan terakhir yang dilihat dari laporan HRD mengenai absensi sikap kerja karyawan di PT. Trias Sena Bhakti adalah sebagai berikut:

ABSENI PT. TRIAS SENJA BHAKTI

No	Employee	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Samsu	IN	07:31	08:00	08:11	08:30	08:09	08:11	08:40	08:22	08:00	08:27	08:12	08:10	08:24	08:36	08:21	08:26	08:31	08:44	07:57	07:54	08:11	08:11	08:29	08:30	08:42	08:20	08:27	08:23	08:23	08:23	
		OUT	17:02	17:29	17:00	17:01	17:22	17:00	17:10	17:04	17:11	17:09	17:04	17:12	17:06	17:10	17:09	08:11	08:00	08:11	08:11	08:40	08:22	08:00	08:11	08:36	08:10	08:24	08:36	08:21	08:00	08:11	17:09
2	Vidya	IN	08:11	08:40	08:22	08:26	08:31	08:44	07:57	07:54	08:11	08:11	08:40	08:09	08:11	08:00	08:11	08:11	08:40	08:22	08:00	08:11	08:36	08:10	08:24	08:36	08:21	08:00	08:11	08:11	08:11	08:11	
		OUT	17:00	17:10	17:04	17:08	17:03	17:06	17:07	17:03	17:00	17:00	17:10	17:22	17:00	17:29	17:00	17:00	17:10	17:04	17:29	17:00	17:10	17:12	17:06	17:10	17:03	17:29	17:00	17:03	17:29	17:00	17:00
3	Rehmet	IN	08:24	08:36	08:22	08:23	08:30	08:42	08:20	08:27	08:23	08:44	07:57	08:31	08:44	08:40	08:22	08:44	07:57	07:54	08:40	08:22	08:00	08:00	08:11	08:00	08:11	08:40	08:22	08:22	08:22	08:22	08:22
		OUT	17:06	17:10	17:09	17:09	17:09	17:07	17:10	17:08	17:03	17:06	17:07	17:03	17:06	17:10	17:04	17:06	17:07	17:03	17:10	17:04	17:29	17:22	17:00	17:29	17:00	17:10	17:04	17:10	17:04	17:10	17:04
4	Wihan	IN	08:31	08:44	07:57	07:51	08:00	08:11	08:30	08:09	08:11	08:42	08:20	08:30	08:42	08:36	08:21	08:42	08:20	08:27	08:36	08:21	08:40	08:31	08:44	08:40	08:22	08:36	08:21	08:21	08:21	08:21	08:21
		OUT	17:03	17:06	17:07	17:02	17:33	17:00	17:01	17:22	17:00	17:07	17:10	17:00	17:07	17:12	17:09	17:07	17:10	17:06	17:10	17:00	17:10	17:00	17:10	17:03	17:06	17:10	17:04	17:10	17:04	17:10	17:00
5	Ricky	IN	08:30	08:42	08:20	08:11	08:40	08:22	08:26	08:31	08:22	08:11	08:30	08:00	08:11	08:44	07:57	08:11	08:30	08:03	08:44	07:57	08:36	08:30	08:42	08:36	08:21	08:44	07:57	08:42	08:42	08:42	08:42
		OUT	17:03	17:07	17:10	17:00	17:10	17:04	17:06	17:03	17:04	17:00	17:01	17:29	17:00	17:06	17:07	17:00	17:00	17:02	17:22	17:06	17:07	17:10	17:00	17:07	17:10	17:09	17:00	17:06	17:07	17:07	17:07
6	Um	IN	08:27	08:12	08:10	08:44	08:36	08:21	08:23	08:30	08:21	08:36	08:21	08:40	08:22	08:42	08:20	08:22	08:26	08:36	08:42	08:20	08:44	08:00	08:11	08:44	07:57	08:42	08:42	08:42	08:42	08:42	08:42
		OUT	17:03	17:04	17:12	17:06	17:10	17:09	17:08	17:09	17:00	17:10	17:10	17:09	17:10	17:04	17:07	17:10	17:04	17:08	17:03	17:07	17:10	17:06	17:29	17:00	17:06	17:07	17:07	17:07	17:07	17:07	17:07
7	Iton	IN	07:57	07:44	08:11	08:31	08:44	07:57	07:51	08:00	07:57	08:00	08:11	08:36	08:22	08:12	08:10	08:21	08:23	08:30	08:12	08:10	08:42	08:11	08:40	08:22	08:00	08:11	08:11	08:11	08:11	08:11	08:11
		OUT	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00	17:00

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Kompensasi. Dengan adanya kompensasi maka setiap karyawan akan lebih giat lagi dalam melakukan tugas. Kompensasi yang diterima oleh karyawan PT. Trias Sena Bhakti belum memuaskan karena tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan. Jika semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan, maka akan semakin tinggi juga usaha para karyawan untuk meningkatkan kinerja. Karena kompensasi merupakan hal yang diterima karyawan, baik berupa uang atau hadiah sebagai balas jasa yang telah dilakukan karyawan.

Disamping faktor Kepemimpinan dan Kompensasi, faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang paling penting karena faktor lingkungan kerja dalam suatu organisasi mempunyai arti penting bagi karyawan yang melakukan aktifitas, Sedangkan permasalahan di PT. Trias Sena Bhakti untuk lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja belum kondusif dikarenakan penataletakan dan kerapian dokumen masih terlihat tidak rapi serta sistem suhu udara tidak

seimbang antar area penempatan sirkulasi udara tersebut. Lingkungan kerja akan berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan jika lingkungan kerja sangat nyaman semua karyawan dapat bekerja sama dengan baik, maka kinerja karyawan juga akan meningkat bahkan mereka akan terus meningkatkan kinerja untuk perusahaan.

Kinerja karyawan pada PT. Trias Sena Bhakti dalam memberikan pelayanan yang baik perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menerima arahan dari pimpinan, menerima setiap kompensasi yang mampu perusahaan berikan kepada setiap karyawan dan menjaga lingkungan kerja dengan baik. Menyadari bahwa permasalahannya ada pada setiap karyawan yang tidak mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi dirinya sendiri dan hal ini yang dapat mengakibatkan kinerja karyawan menurun.

Penelitian dengan menggunakan variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan telah banyak dilakukan salah satunya yang dilakukan oleh Aurelia Potu (2013) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Wilayah Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo dan Maluku Utara di Manado dan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Air Manado yang dilakukan oleh Gerry Lengkong, Altje Tumbel dan Paulina Van Rate (2015) dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ikhsan Sahlan, Peggy A.Mekel, dan Irvan Trang (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh tidak

signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Sulut cabang Airmadidi. Karena hasil-hasil yang menunjukkan masih ada perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan variabel kepemimpinan, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap variabel *dependent* kinerja karyawan, maka penelitian tersebut masih perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan”**



B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Trias Sena Bhakti?
2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Trias Sena Bhakti?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Trias Sena Bhakti?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Trias Sena Bhakti?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini,yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Trias Sena Bhakti.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Trias Sena Bhakti.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Trias Sena Bhakti.

- d. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Trias Sena Bhakti.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat lebih mengetahui seberapa besar Kinerja Karyawan para karyawan yang diciptakan melalui kepemimpinan, kompensasi, dan lingkungan kerja di perusahaan tersebut.

b. Bagi Penulis

Syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.